

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua berhubungan dengan keterbukaan diri remaja, dalam artian bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orangtua baik itu *authoritative*, *authoritarian* dan *permissive* berkaitan dengan keterbukaan diri remaja.
2. Pola asuh *authoritative* memiliki hubungan positif dengan keterbukaan diri remaja, ini berarti semakin sering orangtua menerapkan pola asuh *authoritative*, maka remaja akan semakin terbuka.
3. Pola asuh *authoritarian* memiliki hubungan negatif dengan keterbukaan diri remaja, ini berarti semakin sering orangtua menerapkan pola asuh *authoritarian*, maka remaja tidak terbuka dengan orang lain.
4. Pola asuh orangtua yang *permissive* memiliki hubungan negatif dengan keterbukaan diri remaja, ini berarti semakin sering orangtua menerapkan pola asuh *permissive* maka remaja tidak terbuka dengan orang lain.



## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

### 1. Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada remaja untuk tetap mempertahankan keterbukaan diri yang telah dimiliki serta berusaha meningkatkan keterbukaan diri menjadi lebih baik lagi karena nantinya seorang remaja akan berada pada lingkungan yang lebih luas sehingga dengan kemampuan keterbukaan diri yang baik, remaja akan lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

### 2. Bagi Orangtua

Diharapkan orangtua dapat menerapkan pola asuh yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak sehingga anak dapat terbuka di lingkungan sosialnya. Pola asuh yang lebih berdampak positif bagi perkembangan remaja adalah pola asuh *authoritative*. Bagi orang tua yang sudah menerapkan pola asuh *authoritative* kepada anaknya agar dapat dipertahankan, sedangkan bagi orang tua yang menerapkan pola asuh *authoritarian* dan *permissive* sebaiknya mengkombinasikan dengan pola asuh *authoritative*, karena remaja yang memperoleh pola asuh yang sesuai dengan kondisinya akan memiliki perkembangan keterbukaan yang baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini, diharapkan agar menggunakan metode penelitian kualitatif untuk dapat menggali

lebih dalam mengenai hubungan antara pola asuh orangtua dengan keterbukaan diri remaja, serta dapat menggali lebih banyak faktor- faktor lain yang melatarbelakangi keterbukaan diri.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

